

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini mengungkapkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana Pemerintah Daerah dan masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang ada. Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah, sangat ditentukan oleh kebijakan-kebijakan pembangunan yang dilandaskan pada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja secara optimal dari segi jumlah, produktivitas dan efisiensi. Pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah bergantung pada kebijakan daerah dalam pencarian sumber-sumber pembiayaan untuk pembangunan daerah dengan cara menggali potensi yang dimiliki daerah.

Kemakmuran suatu daerah umumnya berbeda dengan daerah lain. Perbedaan tersebut disebabkan oleh usaha-usaha di daerah tersebut dalam menghasilkan barang dan jasa, serta usaha-usaha pembangunan yang diperlukan. Oleh sebab itu maka kegiatan basis ekonomi mempunyai peranan utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dimana setiap perubahan mempunyai efek terhadap perekonomian regional. Pertumbuhan industri-industri yang menggunakan sumber daya lokal, termasuk tenaga kerja dan bahan baku akan menghasilkan kekayaan daerah dan terciptaan peluang kerja. Dalam pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan perencanaan dan strategi yang tepat karena setiap daerah mempunyai keadaan yang berbeda dan karakteristik tersendiri. Dengan demikian aju pertumbuhan ekonomi maupun potensi yang dimiliki masing-masing daerah akan berbeda-beda.

Guna meningkatkan pendapatannya, masing-masing daerah dituntut mampu berusaha sendiri sehingga penggalian potensi ekonomi daerah dan penggunaan potensi yang tepat adalah jalan terbaik. Tanpa memperhitungkan

potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah maka pengembangan pembangunan dan pendapatan daerah tidak akan mencapai hasil yang optimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Potensi ekonomi daerah layak dikembangkan agar dapat menjadi peluang usaha yang akan membantu perekonomian rakyat setempat dan bahkan menolong perekonomian daerah secara keseluruhan.

Kecamatan Maospati berada dalam wilayah Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berada di sebelah timur Kabupaten Magetan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Madiun. Secara administratif batas-batas wilayah Kecamatan Maospati adalah sebagai berikut:

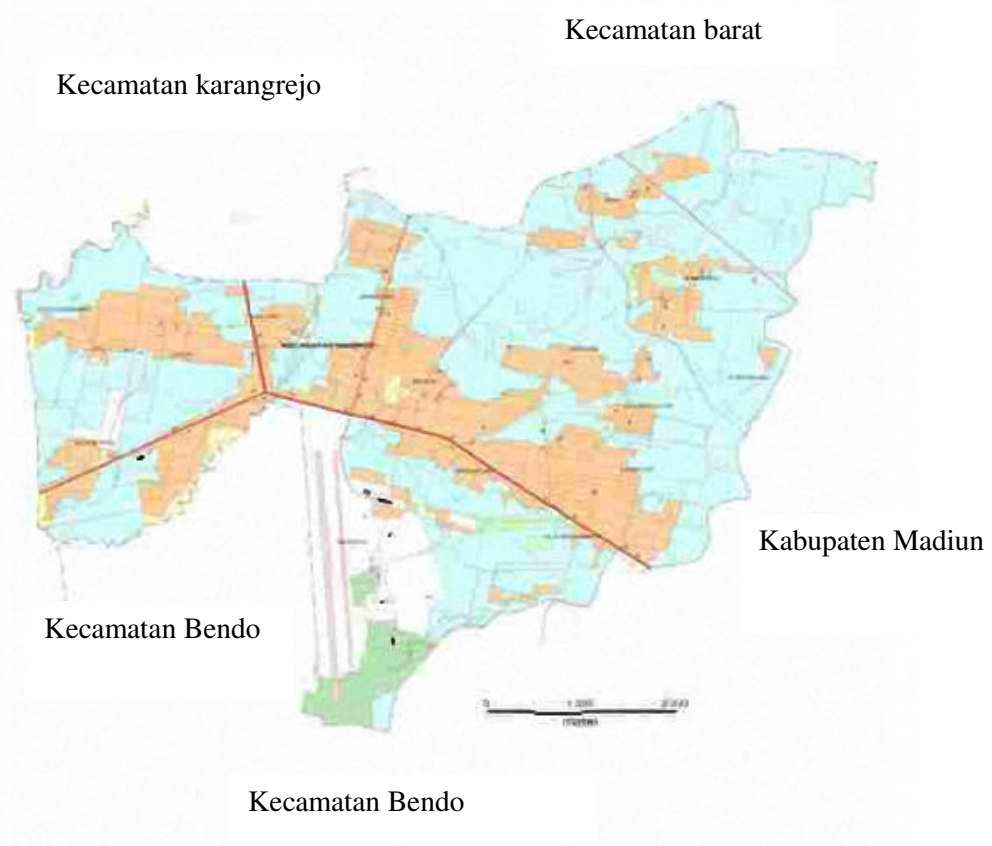
Sebelah Utara : Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Barat

Sebelah Timur : Kabupaten Madiun

Sebelah Selatan : Kecamatan Bendo

Sebelah Barat : Kecamatan Karas dan Kecamatan Sukomoro

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1 Peta Kecamatan Maospati

Luas Kecamatan Maospati adalah 2526 Ha atau sekitar 3,67% dari total wilayah Kabupaten Magetan. Dari total wilayah Kecamatan Maospati, 50,91% berupa lahan persawahan. Secara terperinci luas lahan pada Kecamatan Maospati dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Persentase luas wilayah lahan sawah dan lahan kering

Kelurahan/Desa	Lahan sawah		Lahan kering		Luas keseluruhan	
	Ha	%	Ha	%	Ha	%
Sugihwaras	88,00	3,48	167,00	6,61	255,00	10,10
Tanjung sepreh	128,00	5,07	109,30	4,33	237,30	9,39
Gulun	74,00	2,93	113,19	4,48	187,19	7,41
Malang	31,00	1,23	57,00	2,26	88,00	3,48
Maospati	42,00	1,66	92,00	3,64	134,00	5,30
Klagen gambiran	55,00	2,18	100,50	3,98	155,50	6,16
Pandeyan	40,00	1,58	42,00	1,66	82,00	3,25
Suratmajan	93,00	3,68	121,00	4,79	214,00	8,47
Ronowijayan	28,00	1,11	15,00	0,59	43,00	1,70
Ngujung	154,00	6,10	78,00	3,09	232,00	9,18
Sumberejo	164,00	6,49	68,00	2,69	232,00	9,18
Pesu	168,00	6,65	73,00	2,89	241,00	9,54
Kraton	140,00	5,54	110,00	4,35	250,00	9,90
Mranggen	33,00	1,31	34,00	1,35	67,00	2,65
Sempol	48,00	1,90	60,00	2,38	108,00	4,28
Total	1286,00	50,91	1239,99	49,09	2525,99	100,00

Sumber: Kecamatan Maospati Dalam Angka (2012)

Kehidupan sosial di daerah Maospati sangat beragam, dan mata pencaharian penduduk di Maospati yaitu diantaranya sebagai pegawai negeri sipil, TNI, karyawan swasta, petani, pedagang dan wiraswasta. Sebagian besar penduduk Kecamatan Maospati hidup dari bercocok tanam. Komoditas tanaman bahan pangan masih merupakan produk yang besar peranannya bagi masyarakat Kecamatan Maospati (Kecamatan Maospati Dalam Angka:2012). Untuk lebih jelasnya luas lahan komoditas tanaman bahan pangan di Kecamatan Maospati akan ditunjukkan pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2 luas lahan tanaman bahan pangan di Kecamatan Maospati

Komoditas	Luas lahan	
	Ha	Km ²
Padi	2084,00	20,84
Jagung	12,00	0,12
Ubi kayu	27,00	0,27
Ubi jalar	-	-
Kacang hijau	4,00	0,04
Kacang tanah	22,00	0,22
Kedelai	167,00	1,67
Total	2316,00	23,16

Sumber: Kecamatan Maospati Dalam Angka (2012)

Namun demikian kesadaran penduduk untuk mengelola potensi komoditas pertanian di Kecamatan Maospati masih kurang. Penyebabnya adalah, pelaku pertanian di Kecamatan Maospati masih dalam pertanian sederhana yang bercocok tanam dan menjual hasil pertanian. Maka, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan dari komoditas tanaman bahan pangan di Kecamatan Maospati.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan tentang masalah yang menjadi objek dari penelitian ini, yaitu:

1. Komoditas pertanian apa yang berpotensi menjadi sektor unggulan di Kecamatan Maospati?
2. Strategi pengelolaan pertanian apa yang berpeluang untuk dapat dikembangkan pada sektor unggulan di Kecamatan Maospati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi sektor komoditas pertanian di Kecamatan Maospati yang berpotensi menjadi unggulan wilayah.
2. Menentukan strategi pengelolaan pertanian sektor unggulan yang dapat dikembangkan di Kecamatan Maospati.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah:
 - a. Memberi masukan bagi pihak pemerintahan Maospati tentang sektor-sektor komoditas unggulan di Kecamatan Maospati untuk perkembangan ekonomi daerah.
 - b. Memberi masukan strategi pengembangan ekonomi kawasan dengan mempertimbangkan keunggulan potensi daerah.
2. Bagi universitas:
 - a. Sebagai bahan atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya difokuskan pada wilayah Kecamatan Maospati
2. Pengambilan data berupa data statistik daerah dan wawancara dengan pihak terkait.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan laporan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan tugas akhir.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini mengungkapkan serangkaian teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini mengulas tentang cara penelitian yang akan dilakukan dan metode yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian.

Bab IV : Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data-data yang dihasilkan dalam penelitian serta pengolahan data untuk analisis lebih lanjut.

Bab V : Analisis dan Interpretasi Hasil

Bab ini berisi analisis hasil penelitian dan interpretasi hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan jawaban dari tujuan penelitian yang dirumuskan pada bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.